

REPRESENTASI VISUAL PEMANDANGAN ALAM DARI EKSPRESI GAMBAR ANAK DI DESA WOTAN KECAMATAN SUKOLILO PATI

Rina Handayani¹, Nur Fajrie², Wawan Shokib Rondli³

Universitas Muria Kudus
201833046@std.umk.ac.id

ABSTRACT

The study aims to analyze the results of children's drawings. The location of this research was carried out in Wotan Village, Sukolilo sub-district, Pati Regency with 6 research subjects aged 7-10 years. This type of research uses qualitative narrative methods. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, recording, and documentation in pictures. The data analysis used consisted of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study show that in the children's drawings there is a periodization of the development of children's art which includes the pre-drawn oeriod, the material period, and the early realism period. As fot the type of children's drawings, it is divided into two types, namely the visual type and the haptic type. Then there are the characteristics of image expression which contains elements or elements in the form of lines, planes, space, color, and light.

Keywords: *Drawing, Picture Expressions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil gambar anak. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Wotan, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan subjek penelitian 6 orang anak usia 7-10 tahun. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pencatatan, dan dokumentasi dalam bentuk gambar. Analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam hasil gambar anak terdapat periodisasi perkembangan seni rupa anak yang mencakup masa pra-bagan, masa bagan, dan masa realisme awal. Sedangkan untuk tipe gambar anak terbagi menjadi dua tipe yaitu tipe visual dan tipe haptik. Kemudian terdapat karakteristik ekspresi gambar yang berisi elemen atau unsur berupa garis, bidang, ruang, warna, dan cahaya.

Kata kunci: Menggambar, Ekspresi Gambar

A. Pendahuluan

Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang disukai anak-anak yang cenderung memiliki karakter imajinatif dan ekspresif dalam menuangkan ide ke dalam media gambar. Burhanudin (2016) berpendapat bahwa menggambar dalam dunia anak adalah sebagai media ungkap untuk merangsang kreativitas dan melatih potensi jiwa dalam upaya pengembangan diri. Menggambar juga merupakan kegiatan ekspresif yang dapat mengungkapkan ide, imajinasi, keinginan atau gagasan secara

bebas dan jujur pada diri seorang anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Veryawan, et al (2020) kegiatan menggambar bebas anak anak menggunakan imajinasinya untuk menciptakan gambar tertentu sesuai dengan pikiran dan keinginannya.

Ekspresi merupakan ungkapan perasaan serta bentuk ungkapan emosi seseorang. Pawekas (2019) meyakini bahwa fungsi pendidikan seni sebagai ekspresi memungkinkan munculnya karya-karya yang sifatnya unik masing-masing anak. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa dalam membuat karya

gambar terdapat ekspresi atau mengungkapkan perasaan serta emosi yang dituangkan melalui media gambar.

Menggambar ekspresi adalah kegiatan mengungkapkan emosi dan perasaan yang timbul akibat pengalaman-pengalaman dari luar ke atas bidang gambar (Burhanudin, 2016). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspresi dalam menggambar adalah suatu hal yang penting agar dapat mengungkapkan kecerdasan emosional serta perasaannya. Gambar ekspresi merupakan hasil imajinasi pada setiap orang dengan tarikan garis secara spontan yang menghasilkan karya gambar. Gambar ekspresi dibuat secara bebas berdasarkan imajinasi dan penafsiran penggambar pada objek (Sarinah & Azmi, 2019).

Lingkungan sangat berkaitan dengan proses menggambar, lingkungan sekitar bisa menjadi objek dalam menggambar dan dapat memunculkan imajinasi. Lingkungan di Desa Wotan terdapat pemandangan alam diantaranya pegunungan, persawahan, dan perkebunan. Lingkungan dapat memberikan inspirasi dalam ekspresi gambar anak. sebagaimana yang dinyatakan Saputra, dkk (2012) bahwa anak-anak memang meniru, tetapi selalu menambahkan dengan penemuan-penemuan baru. Sedangkan menurut Handayani, et al (2022) menyatakan bahwa setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kekreatifan yang berbeda, potensi kreatif akan tumbuh dan berkembang berdasarkan lingkungan yang mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut hubungan lingkungan dengan manusia saling berkaitan.

Dalam kegiatan menggambar terdapat unsur-unsur yang terdiri dari garis, bidang, ruang, warna dan cahaya. Sebagaimana dikemukakan oleh Fajrie (2016:155) bahwa pembelajaran seni rupa adalah kegiatan seni

sebagai penanaman estetika yang dapat diserap oleh alat indrawi dan wujudnya terdiri dari unsur rupa berupa garis, bidang, ruang, bentuk, warna, gelap terang, dan tekstur. Berdasarkan pendapat tersebut karya gambar berisi garis yang biasanya ditarik secara spontan dan warna dilakukan saat proses menggambar selesai.

Ekspresi gambar telah beberapa kali menjadi fokus penelitian sebelumnya, diantaranya Ryanto, dkk (2020) dengan judul “Studi Deskriptif Hasil Karya Gambar Ekspresi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas III SD Negeri 48 Kota Bengkulu “ menunjukkan dari 19 karya yang telah dibuat siswa ditemukan 5 gaya, mulai dari gaya structural form, gaya impresionisme, gaya romantic, gaya lyrical, dan gaya rhythmical pattern. Penelitian yang dilakukan Nurhidayah, dkk (2020) dengan judul “Ekspresi Gambar dalam Representasi Deviasi Perilaku Diri “ menunjukkan bahwa ekspresi gambar ilustrasi memiliki ekspresi visual tertentu. karakteristik ekspresi tersebut dapat diketahui dua hal yaitu karakteristik ekspresi gambar karena pengaruh karakteristik lingkungan dan karakteristik ekspresi gambar dari pengaruh perkembangan kemampuan menggambar secara individu. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2021) dengan judul “Tolak Ukur Penilaian Ekspresi Gambar Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun” menunjukkan ekspresi gambar yang baik terdapat sekitar tiga perempat dari ekspresi gambar dengan kategori cukup baik terdapat seperempat dari jumlah keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode naratif. Subjek penelitian dalam penelitian ini

adalah 6 orang anak usia 7-10 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wotan pada bulan Juni 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, pencatatan, dan dokumentasi.

Tahapan dalam mengumpulkan data dimulai dari observasi, peneliti secara langsung mengamati anak-anak saat membuat gambar. Pada tahap wawancara peneliti melakukan tanya jawab dengan 6 anak usia 7-10 tahun, orang tua, dan guru. Pada pencatatan peneliti mencatat hal-hal yang sekiranya penting dalam proses penelitian. Untuk tahap dokumentasi dilakukan dari mulai awal penelitian hingga selesai. Mulai dari saat observasi hingga wawancara dengan anak, orang tua maupun dengan guru, dan dokumentasi juga dilakukan pada saat proses menggambar hingga selesai. Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bagan 1. Alur naratif dalam analisis data (John W. Creswell, 2015).

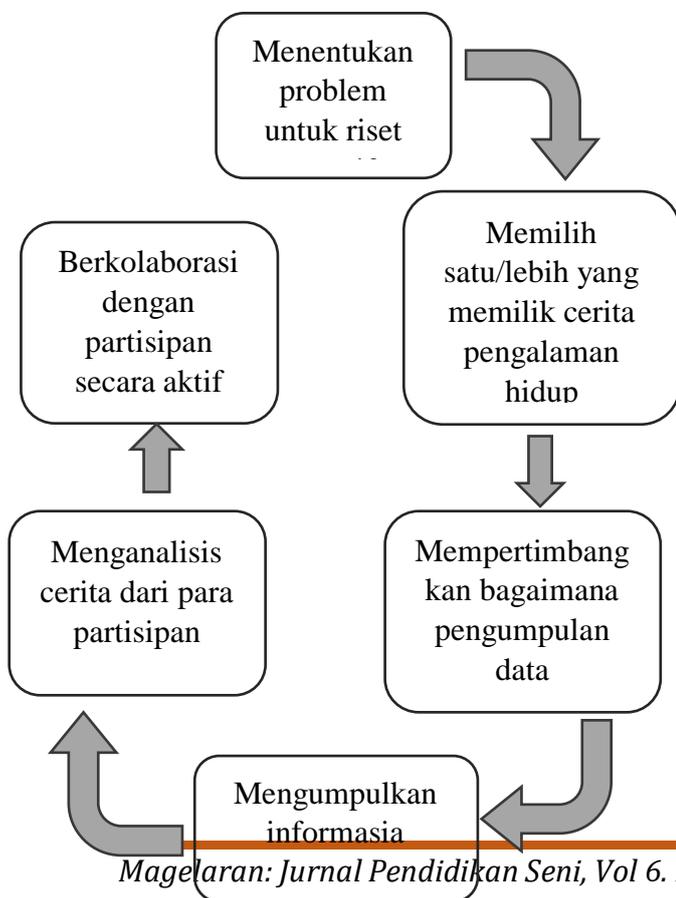
Definisi naratif adalah menentukan masalah penelitian sudah sesuai untuk menceritakan kisah secara terperinci tentang satu individu dari sejumlah kecil individu. Peneliti dapat berperan untuk merekonstruksi cerita menjadi kerangka acuan yang bermakna. Kerangka tersebut disusun sebagai berikut: menemukan unsur-unsur penting dari cerita tersebut, dan menulis ulang cerita tersebut, kemudian menulis ulang cerita untuk menempatkannya dalam urutan kronologi (John W. Creswell, 2015).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hasil gambar anak ditemukan periodisasi perkembangan seni rupa anak, tipe gambar anak yang terbagi menjadi dua yaitu tipe visual dan tipe haptik, dalam gambar anak juga ditemukan karakteristik ekspresi gambar yang berisi elemen atau unsur seni diantaranya garis, warna, bidang, ruang, dan cahaya. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil Ekspresi Gambar Berdasarkan Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak dan Tipe Gambar Anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan periodisasi perkembangan seni rupa dan tipe gambar anak melalui hasil karya gambar anak, periodisasi merupakan tahapan usia anak dalam membuat karya gambar Victor Lowenfeld. Dalam penelitian ini ditemukan periodisasi perkembangan seni rupa pada masa pra-bagan, masa bagan, dan masa realisme awal. Sedangkan untuk tipe



gambar anak terbagi menjadi dua yaitu tipe visual dan tipe haptik. Tipe visual merupakan objek yang digambar anak berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan dan mengarah pada objektif. Tipe haptik gambar anak tidak sesuai dengan objek aslinya.

Tabel 1. Analisis berdasarkan periodisasi dan tipe gambar anak

Nama Anak	Gambar	Analisis Periodisasi dan Tipe Gambar
LCBS		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Bagan, penggambaran tanaman bunga dan tempat duduk diungkapkan dengan bentuk yang diulang. - Tipe: Visual, penggambaran jalan, tanaman bunga, matahari menunjukkan pengamatan terhadap objek asli.
AS		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Pra-bagan, dapat dilihat dari penggambaran yang belum jelas. - Tipe: Haptik, dapat dilihat dari penggambaran gunung berwarna

		merah dan biru, serta sawah yang berwarna ungu dan coklat.
SK		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Bagan, terlihat dari pengulangan bentuk yang terjadi pada penggambaran gunung dan burung. - Tipe: Visual, dapat dilihat dari penggambaran awan, pantai, yang dibuat sesuai dengan abjek asli.
RAP		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Bagan, pada penggambaran mobil yang diungkapkan dengan bentuk yang mendasar. - Tipe: Visual, dapat dilihat dari warna daun pisang dan jalan, bendera indonesia, dan jalan yang sesuai dengan objek asli.
SDC		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Bagan, terlihat dari pengulangan bentuk yang

		<p>terjadi pada penggambaran ikan, awan, bunga, dan burung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tipe: Visual, penggambaran gunung, matahari menunjukkan kesesuaian dengan objek asli.
MAS		<ul style="list-style-type: none"> - Periodisasi: Realisme awal, ditandai dari penyatuan objek dengan lingkungannya yang sesuai objek asli. - Tipe: Visual, penggambaran pohon, pantai, tepi pantai, dan langit menjelang petang menunjukkan kesesuaian dengan objek asli.

Sumber: Dokumen Peneliti, 2023.

Berdasarkan penelitian pada ekspresi gambar anak usia 7-10 tahun di Desa Wotan yang telah dilakukan ditemukan tiga masa dalam periodisasi perkembangan seni rupa anak yaitu masa pra-bagan, masa bagan, dan masa realisme awal. Menurut Kustiawan (2012) masa pra-bagan ditandai dengan goresan garis-garis spontanitas bebas, unik ekspresif individual yang membentuk bagian sederhana dari objek,

bentuk yang digambarnya. Masa bagan ditandai objek yang beragam, lebih lengkap, lebih detail, dan lebih sempurna. Masa realisme awal mengungkapkan kondisi riil yang dialami dan di rasakannya. Kemudian di gambarkan dengan nyata, detail lengkap dan juga teknik penyelesaian menggambar yang lebih sempurna.

Tipe gambar dalam penelitian ini ada dua tipe yaitu tipe visual dan tipe haptik. 5 anak ditentukan dengan tipe visual dan 1 anak dengan tipe haptik. Tipe visual pada tipe visual hasil gambar anak dalam bentuk dan pewarnaan gambar sudah sesuai objek asli, sedangkan pada tipe haptik bentuk dan pewarnaan belum sesuai objek asli, anak lebih memunculkan emosi serta perasaannya.

2. Karakteristik Ekspresi Gambar



Gambar 1 Hasil karya gambar LCBS (Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas adalah karya LCBS. Menurut LCBS gambar tersebut adalah taman, dapat dilihat terdapat jalan, bunga, tempat duduk, dan matahari. Pada karakteristik ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis, bidang, ruang, warna, dan gelap terang yang dapat mengungkapkan perasaan dengan cerita tentang diri dan lingkungannya. Dalam gambar diatas garis yang dihasilkan bengkok. Untuk bidang adalah adanya pertemuan ujung garis yang digambarkan menjadi pot bunga. Warna pada gambar tersebut ada warna sekunder dan primer. Gambar diatas dibuat berdasarkan ide atau imajinasi anak dengan lingkungannya.

bisang, ruang, warna, dan gelap terang yang dapat mengungkapkan dan menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan lingkungan. Terdapat garis melengkung pada gambar SK. Gambar SK dibuat berdasarkan imajinasi dan pengalamannya.



Gambar 2 Hasil karya gambar AS (Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas adalah karya AS. AS menyampaikan gambar tersebut adalah pemandangan gunung, matahari, dan sawah. Pada karakteristik ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis, bisang, ruang, warna, dan gelap terang yang dapat mengungkapkan perasaan dengan cerita tentang diri dan lingkungannya. AS mewarnai gambar tidak sesuai objek asli kebanyakan menggunakan warna terang. Gambar di atas berdasarkan hasil pengamatan akan tetapi dari segi warna AS menuangkan apa yang dirasakannya.



Gambar 3 Hasil karya gambar SK (Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas adalah karya SK. SK menyampaikan bahwa gambar tersebut adalah pantai dan terdapat gunung yang ceritanya ada dibelakang pantai. Pada karakteristik ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis,



Gambar 4 Hasil karya gambar RAP (Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas merupakan karya RAP. RAP menyampaikan gambar tersebut berdasarkan apa yang dilihat di depan rumahnya yaitu mobil box, jalan, dan pohon pisang. Pada karakteristik ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis, bisang, ruang, warna, dan gelap terang yang mengungkapkan perasaan dengan cerita tentang diri dan lingkungannya. Terdapat garis melengkung pada tiang bendera yang seharusnya lurus.



Gambar 5 Hasil karya gambar SDC (Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas adalah karya SDC. SDC menyampaikan bahwa gambar tersebut adalah pemandangan alam yang ada di depan rumahnya yaitu pegunungan untuk danau dia bercerita bahwa hasil imajinasinya sendiri. Pada karakteristik

ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis, bidang, ruang, warna, dan gelap terang yang mengungkapkan perasaan dengan cerita tentang diri dan lingkungannya.



Gambar 1 Hasil karya gambar MAS
(Sumber: Dokumen Peneliti, 2023)

Gambar di atas adalah karya MAS. Dia menyampaikan bahwa hasil gambarnya adalah imajinasi dari pengalaman pribadinya waktu liburan bersama keluarga. Gambar MAS adalah pantai yang auasannya akan petang. Pada karakteristik ekspresi yaitu unsur atau elemen pada gambar yang terdiri dari garis, bidang, ruang, warna, dan gelap terang yang mengungkapkan dan menceritakan pengalaman pribadinya yang berkaitan dengan lingkungan.

Dari analisis karakteristik ekspresi gambar terdapat elemen garis, bentuk, warna dan cahaya. Menurut Jamilah (2020) menggambar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan suatu benda ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar. Sedangkan menurut Olivia (2013) menggambar bebas merupakan aktivitas mencoret-coret suatu media kertas yang merupakan hasil dari ide dan gagasan pemikiran seseorang mengenai apa yang dilihatnya atau apa yang disampaikan orang lain, baik itu berupa suatu objek yang ada dilingkungan,

maupun murni dari hasil pemikiran seseorang mengenai sesuatu sehingga menghasilkan kepuasan tersendiri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menggambar goresan garis dan pewarnaan dapat menimbulkan gambar serta dalam menggambar lingkungan sekitar bisa menjadi objek atau inspirasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk menganalisis hasil visualisasi pemandangan alam dari ekspresi gambar anak di Desa Wotan. Dapat diketahui bahwa hasil gambar anak dengan periodisasi perkembangan seni rupa anak terdapat 1 anak yang periodisasinya pada masa pra-bagan, 4 anak pada masa bagan, dan 1 anak masa realisme awal. Untuk tipe gambar anak terbagi dua tipe yaitu tipe visual dan haptik. Hasil gambar 5 dari ke enam anak menunjukkan tipe visual, pada tipe visual gambar anak sesuai dengan objek asli. Sedangkan 1 orang anak menunjukkan tipe haptik, pada tipe haptik dapat dilihat dari bentuk gambar yang tidak sesuai dengan objek asli serta dari segi pewarnaan yang berbeda dari objek aslinya.

E. Daftar Pustaka

- Anwar, B. (2016). Karakteristik Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Di Sdn Nyatnyono 02 Dan Mi Nyatnyono 02). *Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.*
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Fajrie, N. (2016). Pengenalan Kegiatan Seni Rupa untuk Anak Tunanetra dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Sensitivitas. *Imajinasi: Jurnal Seni, 10(2)*, 153-158.

- Handayani, S., Fajrie, N., & Rondli, W. S. (2022). Karakteristik Gambar yang Diwujudkan oleh Siswa Kelas IV SD 1 Jepang Berdasarkan Representasi Sosial Lingkungan Sekitar. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3460-3465
- Hidayah, D. N., Fajrie, N., & Sucipto, S. (2020). Ekspresi Gambar Anak dalam Respresentasi Deviasi Perilaku Diri. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 51-56
- Jamilah, J. (2020). PENERAPAN KEGIATAN MENGGAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK ANAK DIRA ASSYIFA MEDAN JOHOR. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 69-77.
- Kustiawan, U. (2014). Estetika Dan Tipologi Gambar Anak-Anak Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar*, 21(2), 125-132.
- Olivia, F. (2013). *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Pawekas, R. A., Syafii, S., & Murtiyoso, O. (2019). PAPER QUILLING AS AN ARTWORK MEDIA WITH FLORA DECORATIVE IN ART LEARNING FOR VII GRADE STUDENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BAE KUDUS. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 8(1), 36-47.
- Prayitno, P. (2021). Tolok Ukur Penilaian Ekspresi Gambar Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 88-96.
- Ryanto, H. D., Hasnawati, H., & Anggraini, D. (2020). Studi Deskriptif Hasil Karya Gambar Ekspresi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas III SD Negeri 48 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 9-16.
- Saputra, Y P., Setiawan Sabana, dan Priyanto Sunarto. 2012. "Buku Harian Bergambar sebagai Sebuah Alternatif bagi Anak untuk Dapat Bertutur Secara Visual". *Dalam Prosiding Seminar Internasional Warisan Nusantara*, 18 Desember 2012 di FBS UNNES, hlm. 303-315.
- Sarinah, S., & Azmi, A. (2019). Analisis Hasil Menggambar Ragam Hias Melayu Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa Karya Siswa Di Smp Kartika I-1 Medan. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 284. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i2.14655>
- Veryawan, V., Juliati, J., & Aprilia, R. (2020). Kegiatan Menggambar Bebas Menggunakan Crayon Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 129-138.

